

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang atau jasa tentunya membutuhkan sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui informasi posisi keuangan pada periode tertentu dan untuk mempertanggungjawabkan faktor-faktor produksi yang telah digunakan selama kegiatan usaha berlangsung. Informasi data laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan, perlakuan akuntansi yang digunakan harus sesuai dengan standar yang berlaku dengan metode dan teknik penyajian laporan keuangan. Demikian juga dalam hal perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha dalam memproses datanya yaitu metode pencatatan, penilaian dan penyajian.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Agar laba tersebut tercapai dan kelangsungan hidup perusahaan tetap berkembang dan berkelanjutan, maka perusahaan harus dapat menarik konsumendengan keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satunya adalah pembayaran secara kredit.

Pembayaran secara kredit dilakukan dengan cara konsumen dapat mengambil dulu barang yang mereka inginkan dan pembayaran atas barang yang

diambil dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya antara perusahaan dan pelanggan. Penjualan secara kredit, pada satu sisi akan menguntungkan bagi perusahaan karena dapat meningkatkan volume penjualan, yang berarti dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Di sisi lain, penjualan secara kredit juga akan menimbulkan piutang perusahaan yang berakibat pada kerugian jika piutang tersebut tidak dapat ditagih.

Ada beberapa penyebab piutang tidak dapat ditagih yaitu : Pertama, dari pemilik perusahaan, disebabkan kurangnya seleksi pemberian kredit pada pelanggan, kurangnya usaha penagihan dan kurangnya kontrol dari pemberi piutang. Kedua, dari pelanggan misalnya tiba-tiba pelanggan mengalami kebangkrutan pada usahanya, pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan tidak dapat melunasi hutang-hutangnya dan pelanggan yang nakal/tidak bertanggung jawab yang dengan sengaja tidak membayar hutangnya demi keuntungan diri sendiri. Penentuan besarnya penyisihan piutang tak tertagih dapat menggunakan 2 metode pendekatan, yaitu pendekatan neraca (berdasarkan umur piutang) dan pendekatan laporan laba rugi (berdasarkan persentase penjualan). Penggunaan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari laporan keuangan dan pengambilan keputusan pihak manajemen. Jika informasi yang disampaikan tidak benar maka kemungkinan pengambilan keputusan menjadi kurang tepat sehingga berakibat terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

UD Emas Putih adalah sebuah perusahaan dagang yang menjual berbagai macam produk. Salah satunya adalah telur. Perusahaan dalam menjual telur

melakukan penjualan secara kredit dan secara tunai. Salah satu syarat untuk pengambilan barang dagang secara kredit yaitu pelanggan harus mengambil telur minimal 50 kg. Pada penjualan kredit sering ada pelanggan yang tidak bertanggung jawab untuk membayar hutangnyasesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu untuk mengantisipasi timbulnya kerugian piutang dari debitur yang tidak bertanggung jawab, perusahaan perlu membuat cadangan kerugian piutang. Metode cadangan kerugian piutang bertujuan untuk menyajikan piutang usaha yang wajar pada laporan keuangan sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan oleh pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, sangat penting untuk menghitung kerugian piutang tak tertagih dalam perusahaan yang dilakukan oleh UD Emas Putih, dan berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kerugian Piutang tak Tertagih dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang ada di Perusahaan UD Emas Putih adalah piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan belum dibayarkan oleh pelanggan yang kemungkinan besar tidak dapat ditagih, dan oleh perusahaan belum dibuatkan cadangan kerugian piutang. Sehingga perusahaan belum dapat menyajikan piutang dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan menjadi kas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah bagaimana menganalisis kerugian piutang tak tertagih dan pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kerugian piutang tak tertagih dan pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat memperoleh ilmu dan pengalaman tentang cara menghitung kerugian piutang tak tertagih terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.
2. Bagi Perusahaan, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menangani masalah piutang tak tertagih di perusahaan.
3. Bagi Akademik, sebagai bahan referensi untuk perpustakaan serta menambah informasi tentang piutang tak tertagih.